

IDN/ANTARA



PERAYAAN PEH CUN DI YOGYAKARTA

Warga mencoba mendirikan telur saat puncak perayaan Peh Cun 2022 di Pantai Parangtritis, Bantul, D.I Yogyakarta, Jumat (3/6). Perayaan Peh Cun yang dirayakan setiap tahunnya pada tanggal 5 bulan 5 penanggalan Imlek itu merupakan hari mengucapkan syukur pada musim kemarau sekaligus mengenang negarawan Tiongkok, Qu Yuan sebagai orang yang pandai dan jujur mengabdikan pada negaranya.

DI HADAPAN ANGGOTA DPR RI DAN KEMENTERIAN PUPR

Wali Kota Tangerang Curhat Soal Masalah Sungai Cisadane

Sungai Cisadane menjadi sumber air yang dikelola PDAM untuk disalurkan kepada masyarakat. Namun saat ini kondisi debit air di Sungai Cisadane sudah sangat surut. Surutnya Sungai Cisadane menyebabkan pihak PDAM maupun mitra lainnya kesulitan menyedot air, terlebih kondisinya banyak sedimentasi.

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menyampaikan permasalahan terkait kondisi Sungai Cisadane yang melintasi wilayahnya, kepada rombongan

Komis V DPR RI dan Kementerian PUPR Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) Banten.

Saat itu, para rombongan dari dua instansi tersebut

tengah meninjau proyek pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Sitanala di Jalan Dr Sitanala, Kecamatan Neglasari, Jumat (3/6).

Arief menyampaikan, Sungai Cisadane menjadi sumber air yang dikelola PDAM untuk disalurkan kepada masyarakat. Namun saat ini kondisi debit air di Sungai Cisadane sudah sangat surut.

Sekalipun ada kiriman air dari Bogor, bendungan Pintu Air 10 di Pasar Baru, Kota Tangerang harus dibuka untuk menghindari banjir.

"Di pintu air surut. Kalau Bogor kirim air kami buka pintu airnya biar tidak banjir. Selama 3-4 jam enggak bisa sedot, karena sedimentasi tinggi," ujar Arief.

Surutnya Sungai Cisadane juga menyebabkan pihak PDAM maupun mitra lainnya kesulitan menyedot air, terlebih kondisinya banyak sedimentasi.

Menurut Arief, pihaknya telah berkoordinasi dengan

Kementerian PUPR untuk melakukan normalisasi Sungai Cisadane dari sedimentasi. Namun, belum ada tindak lanjut hingga saat ini.

"Kami sudah koordinasi dengan PU. Saya tahu pemerintah pusat melayani Sabang sampai Merauke, anggaran walau besar tapi ada keterbatasan," ungkapnya.

Tak tinggal diam, Arief mengaku, Pemkot Tangerang berupaya melibatkan berbagai pihak swasta seperti mitra kerja yang berkepentingan mengambil air di Sungai Cisadane, untuk bersama-sama menormalisasi sungai yang melintasi Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang tersebut.

"Makanya kami CSR. Jadi semuanya yang ambil air bersih di Cisadane, kita minta mereka untuk lakukan keruk. Di sini ada Aetra, saya bilang patungan saja. Ada TKR, RB, Moya, ITS, GT," katanya.

Namun, upaya tersebut tak membuahkan hasil karena ter-

bentur dengan regulasi. Dalam regulasi, normalisasi sedimentasi Sungai Cisadane menjadi kewenangan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian PUPR.

"Ternyata kami tidak bisa melakukan, karena ada UU Pasal 57 Ayat 8. Jadi enggak boleh mengeruk. Semua harus dilakukan pemerintah pusat. Yang punya tanggung jawab Kementerian PUPR. Jadi ini masalah kewenangan," jelasnya.

Curhatan tersebut mendapatkan respons positif dari sejumlah Anggota Komisi V DPR RI, seperti Tubagus Haerul Jaman dan Sri yang berharap semoga bisa ditindaklanjuti dalam melakukan normalisasi Sungai Cisadane.

"Tolong ditindaklanjuti. Ke depan problemnya kan ini komunikasi koordinasi. Bagaimana mencari solusi ada aturan semacam ini dan ini terus jalan. Tolong itu ditangkep, karena itu keinginan dari warga," jelas Sri. ● pp

BADUY MINTA PERMENDAGRI 73 DICABUT

Disdukcapil Lebak akan Melapor ke Mendagri

LEBAK (IM) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Lebak angkat bicara terkait desakan agar Permendagri Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pencatatan Nama pada Dokumen Kependudukan dicabut.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Disdukcapil Lebak, Ahmad Nur mengatakan, hal itu akan ditampung dan dilaporkan kepada Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian.

"Kalau perihal kondisi di Baduy tentang aturan adatnya, kita akan laporkan. Itu akan menjadi masukan bagi Kemendagri dalam hal ini Dirjen Dukcapil untuk melakukan pengkajian yang lebih dalam lagi terkait regulasi ini," kata Ahmad Nur, Jum'at (3/6).

Ahmad mengakui, pihaknya tidak bisa memaksakan aturan dari Kemendagri itu untuk diterapkan di wilayah Adat. Karena, kata Ahmad, di Baduy sendiri su-

dah ada aturan adat yang berlaku, khususnya dalam pemberian nama anak.

"Di Baduy itu kita lihat bahwa nama mereka hanya menggunakan satu suku kata saja dan itu enggak bisa kita terangkan. Karena memang sudah aturan adat," jelasnya.

Menurutnya, saat ini sudah banyak warga Baduy yang memiliki dokumen kependudukan seperti e-KTP. Namun, sejauh ini, pengurusan dokumen ini hanya dilakukan agar mereka bisa mendapatkan bantuan.

"Rata-rata orang Baduy itu membuat dokumen kependudukan untuk diajukan sebagai bantuan yang mana syaratnya harus memiliki e-KTP," ujarnya.

Disdukcapil, katanya, akan berkoordinasi dengan Dirjen Dukcapil mengenai penerapan regulasi yang mewajibkan pemberian nama dengan minimal dua suku kata dan mengand-

ung prinsip norma-norma yang berlaku di masyarakat.

"Nanti kita akan koordinasi, namun sejauh ini tidak ada keistimewaan khusus bagi warga Baduy maupun warga adat lainnya," jelasnya.

Diberitakan sebelumnya, Pemerhati Budaya Baduy, Uday Suhada meminta agar Pemerintah mencabut Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 73 tahun 2022 tentang Pencatatan Nama pada Dokumen Kependudukan.

Permendagri yang telah ditandatangani Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian itu dinilai bertentangan dengan aturan adat suku Baduy.

"Saya meminta pemerintah mencabut aturan terkait dengan pencatatan identitas nama wajib minimal dua kata. Aturan itu berpotensi menimbulkan masalah di tengah masyarakat adat seperti Suku Baduy," kata Uday, Kamis 9/6. ● pp

BIKIN JALAN LICIN

Aktivitas Pengukuran Tanah di Curug Tangerang Disegel Satpol PP

TANGERANG (IM) - Aktivitas pengukuran tanah yang berlokasi di Blok Lame, Desa Sukabakti, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, distop Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Kamis (2/6) kemarin.

Pasalnya tanah merah yang diuruk dengan alat berat tersebut kerap tercecer ke jalan, hingga menyebabkan kondisi jalan menjadi licin dan rawan kecelakaan.

"Berdasarkan adanya laporan warga, pengukuran ini menyebabkan jalan menjadi licin dan ini sangat membahayakan masyarakat. Jadi kita tutup (aktivitas) pengukuran tanah ini dan kita segel alat beratnya, ada dua unit," ucap Kepala Satpol PP Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi, kemarin.

Penindakan terhadap aktivitas pengukuran atau pemerataan tanah ini merupakan agenda rutin Satpol PP Kabupaten Tangerang terhadap para

pelaku usaha, sesuai amanat Perda No 20/2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum di wilayah Kabupaten Tangerang.

Selain menyegel alat berat, Satpol PP juga akan memanggil pihak penanggung jawab aktivitas pengukuran tersebut.

"Kita segel sementara sampai proses pemeriksaan selesai. Bilamana (penanggung jawab pengukuran tanah) tidak punya izin, kami akan beri sanksi tegas," ujar Fachrul.

Sebelumnya, Satpol PP Kabupaten Tangerang menerima laporan dari warga tentang adanya aktifitas pengukuran tanah yang meresahkan. Warga mengeluh karena aktifitas tersebut membuat jalanan menjadi licin.

"Untuk masyarakat jika menemukan hal yang mengganggu dan meresahkan ketertiban umum segera laporkan kepada kami," ucap Fachrul. ● pp

Bima Arya: Kota Bogor Harus Selalu Hijau dan Lestari

BOGOR (IM) - Dalam sambutan rapat paripurna Hari Jadi Bogor (HJB) ke-540, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meminta agar masyarakat tidak boleh mengingkari sejarahnya para pendahulunya. Sehingga ia meminta agar Kota Bogor jangan sampai dirusak oleh warganya sendiri.

Dalam tema HJB tahun ini, Abhinaya Satya Lestari yang berarti semangat yang tulus untuk menghadirkan program-program berkelanjutan bagi lingkungan agar bumi terus hidup atau lestari, ia mengajak kepada seluruh warga bogor untuk menjaga alam kita yang tidak ada duanya di Indonesia. Begitu juga pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Bogor agar semua bekerja dengan hati untuk bumi yang lestari.

"Terus bekerja untuk sungai Giliwang yang lebih bersih. Terus bekerja untuk mengolah sampah dari hulu ke hilir, terus bekerja mengurangi penggunaan plastik di masyarakat. Terus bekerja menghidupkan bank sampah. Terus bekerja

menanam pohon dan membuat lubang biopori," tuturnya.

Begitu juga, kata dia, untuk edukasi warga tentang bahaya perubahan iklim dan apa yang harus kita lakukan bersama. Serta bekerja dengan hati untuk bumi yang lestari. "Saya mengajak kepada seluruh warga Bogor agar mulai menggunakan produk ramah lingkungan setiap hari. Kurangi pemakaian plastik, bantasi pemakaian listrik di rumah dan mari kita promosikan busana yang dalam proses produksinya mengutamakan kelestarian lingkungan," imbuhnya.

Menurutnya, dengan menjaga alam maka alam akan menjaga manusia. Jika masyarakat menghormati para generasi pendahulu, maka generasi masa depan akan hormat pada generasi masa kini.

"Jika kita berpikir untuk masa depan, maka kita akan masa depan akan jadi milik kita. Kita jaga ketulusan kita, kita jaga semangat kita. Dinu kiwari ngancik nu bhari. Seja ayeuna sampeureun jaga," tutupnya. ● pra

Monyet Peliharaan Lepas, Serang 2 Warga di Cigadug Pandeglang

PANDEGLANG (IM) - Seekor monyet peliharaan warga Cigadug, Kelurahan Cigadug, Karang Tanjung, Pandeglang, lepas bikin resah. Monyet tersebut menyerang pemilik hingga warga sekitar.

Pemilik monyet bernama Sumirjo menyebut hewan peliharaannya itu sudah lepas sejak dua hari lalu. Menurut Sumirjo, monyet itu sebelumnya diikat dengan rantai, namun tiba-tiba lepas.

"Awalnya monyet itu di-rantai, tiba-tiba lepas, terus berkeliaran, terus sampai gigit saya juga sampai 42 jahitan, termasuk tetangga juga kena gigitan sama dijahit juga," kata Sumirjo kepada wartawan, Jumat (3/6).

Sejumlah warga merasa resah dan ketakutan lantaran monyet itu masih berkeliaran. Warga bahkan sampai tidak

berani keluar dari rumah. "Takut saya dengan adanya monyet berkeliaran itu. Makin resah aja setiap hari mau jalan ke warung, ke mana-mana juga selalu waspada. Saya sudah dua hari nggak keluar karena takut, udah pasti galak kalau udah ada yang kena gigitan mah," ucap warga sekitar bernama Yati.

Sementara itu, Lurah Cigadug, Ifan, mengaku telah melakukan komunikasi dengan pihak terkait. Menurutnya, dua korban yang mengalami luka adalah Sumirjo dan Fauzan.

"Untuk upaya yang telah dilakukan pemerintah Kelurahan Cigadug dari laporan itu, kita sudah koordinasi dan menindaklanjuti ke pihak terkait, seperti BPBD, Babinsa, kapolsek, dan pihak kecamatan," ujarnya. ● pp

Dinkes Kota Tangerang Lakukan Tes Swab 389 Calon Jamaah Haji

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan Kota Tangerang melakukan tes swab polymerase chain reaction (PCR) kepada ratusan calon jamaah haji yang akan diberangkatkan untuk beribadah haji pada pemberangkatan kloter pertama tahun ini.

Pelaksanaan tes yang digelar di Gedung MUI Kota Tangerang pada Jumat (3/6) tersebut untuk memastikan para calon jamaah haji bebas dari Covid-19 dan bisa lancar dalam menjalankan ibadah haji nantinya.

"Hari ini dilakukan swab tes untuk 389 calon jamaah haji kloter pertama yang akan berangkat besok. Malam ini juga kami selesaikan hasil tesnya dan besok pagi sudah bisa dibagikan," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni, Jumat (3/6).

Dini berharap seluruh calon jamaah haji dinyatakan negatif Covid-19 sehingga dapat menjalankan ibadah haji dengan baik. Namun, jika ada calon jamaah haji yang hasil tesnya positif, yang bersangkutan harus melakukan isolasi dan dijadwalkan ulang untuk keberangkatannya, sesuai dengan prosedur yang berlaku.

"Jika terdapat jamaah yang positif, harus diisolasi terlebih dahulu, nanti akan dijadwalkan ulang untuk keberangkatannya. Kami sudah imbau kepada para jamaah, untuk menjaga kesehatannya dan mudah-mudahan hasilnya tidak ada yang positif," kata dia.

Sementara itu, para calon jamaah haji yang menjalani tes swab mengaku sudah menanti-nanti momen ibadah haji selama bertahun-tahun, sehingga diharapkan hasil tes Covid-19 mendukung niat mulia itu.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu calon jamaah haji, Muhammad Wasyid. Wasyid mengatakan sudah mendaftar haji sejak satu dekade yang lalu. Kondisi pandemi Covid-19, lanjutnya, sempat menjadi kendala untuk dapat menunaikan ibadah yang merupakan rukun Islam kelima itu.

"Sudah daftar dari 2012, harusnya berangkat tahun 2020 tetapi karena pandemi jadi diundur dan baru sekarang bisa berangkat. Saya harap, saya dan istri bisa menjadi haji mabrur dan mabrurah dan selamat saat berangkat dan sampai pulang kembali ke Indonesia," tuturnya. ● pp

IDN/ANTARA



HARGA CABAI MERAH NAIK

Pembeli memilih cabai di Pasar Rangkasbitung, Lebak, Banten, Jumat (3/6). Menurut pedagang setempat, harga cabai merah pada pekan ini mengalami kenaikan dari Rp55 ribu per kilogram menjadi Rp70 ribu per kilogram yang disebabkan cuaca buruk di sejumlah daerah penghasil.

Pemkab Tangerang Sterilisasi Kandang Sapi Tertular PMK

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten, melakukan sterilisasi dengan menyemprotkan disinfektan ke kandang sapi yang terkena penyakit mulut dan kuku (PMK) di Kompleks Ternak Kampung Korelet, Desa Ranca Iyuh.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan sterilisasi terhadap lokasi peternakan hewan tersebut sebagai upaya pengawasan dan pencegahan penyebaran PMK, sekaligus untuk mengedukasi para peternak di daerah itu.

"Dengan adanya penemuan kasus PMK, saat ini kita melakukan penyempitan di semua titik peternakan hewan yang ada di Kabupaten Tangerang, jadi, nanti ada tim di setiap tempat peternakan itu," kata Zaki.

Zaki mengaku pihaknya telah mengidentifikasi sejumlah titik peternakan yang terdapat 35 ekor hewan jenis sapi mengalami suspek PMK yang tersebar di enam kecamatan di daerah itu.

Karena kejadian itu, tim satgas reaksi cepat pencegahan dan pengendalian penyakit Kabupaten Tangerang langsung melakukan penanganan dan pengobatan secara inten-

sif terhadap hewan-hewan ternak tersebut.

"Jadi, dari 35 ekor sapi yang suspek, ada lima ekor dinyatakan positif PMK, tetapi sekarang sudah dilakukan penanganan dan kondisinya sudah membaik," ujarnya.

Ia menjelaskan penyakit mulut dan kuku yang terdapat pada hewan ternak ini dapat dikendalikan dengan mudah, hanya saja dengan tingkat penularan sangat cepat, sehingga pemilik hewan maupun peternak disarankan untuk menjaga kondisi kebersihan kandang.

"Dengan begitu penyebaran PMK bisa dikendalikan. Sehingga, hewan untuk kurban itu bisa dinilai halal dan baik," tuturnya.

Ia menambahkan dalam upaya mengantisipasi wabah PMK menyebar secara luas, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan melakukan pengetatan pengawasan terhadap lalu lintas pengiriman hewan dari luar daerah.

"Kita ada delapan titik pos penyekatan arus lalu lintas kendaraan pengiriman hewan dari luar daerah. Kami juga meminta agar warga atau para pemilik ternak untuk melaporkan jika menemukan hewan bergejala PMK," kata dia. ● pp

IDN/ANTARA



MOBIL PURWARUPA ANTASENA ALPHA

Tim Antasena Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menyiapkan mobil purwarupa Antasena Alpha di Gedung Pusat Robotika ITS, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (3/6). Mobil Antasena Alpha yang berenergi hidrogen tersebut disiapkan untuk berlaga di ajang bergengsi internasional Shell Eco-Marathon 2022.